

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah Mengetahui besarnya pengaruh kepuasan terhadap Intensi *Trunover* pada guru di Yayasan PGRI Cabang Cipayang Jakarta Timur.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berbentuk kuesioner.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Yayasan PGRI Cabang Cipayang yang beralamat di Jalan Raya Cipayang Jakarta Timur. Alasan dilakukan penelitian pada tempat tersebut adalah dikarenakan di dalam Yayasan PGRI cabang Cipayang setiap tahunnya terjadi intensi *turnover* pada tenaga pengajarnya. Untuk itu penelitian ini ingin mengetahui adanya pengaruh kepuasan terhadap intensi *turnover* pada guru di yayasan tersebut.

Waktu penelitian dilakukan selama 5 (lima) bulan, dimulai pada bulan Januari 2014 sampai dengan bulan Mei 2014. Waktu penelitian dipilih karena waktu tersebut dianggap tepat bagi peneliti untuk

melakukan penelitian karena peneliti telah memenuhi persyaratan akademik untuk penyusunan skripsi.

### C. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian adalah berupa penelitian asosiatif artinya penelitian yang berhubungan sebab akibat. Penelitian asosiatif merupakan suatu pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih, yakni variabel independen atau variabel yang mempengaruhi (variabel X = Kepuasan Kerja) dan variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi (variabel Y = *Trunover*), atau untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antar kedua variable tersebut.<sup>36</sup>

Metode analisa yang digunakan adalah metode survei. Selain itu peneliti juga menggunakan analisa regresi sederhana untuk mengetahui besarnya kenaikan atau penurunan secara kuantitatif dari variabel X (Kepuasan Kerja) dan variabel Y (*Trunover*), dan untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antar ariabel tersebut yaitu variabel X dan variabel Y maka peneliti menggunakan analisis korelasi.

### D. Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

---

<sup>36</sup> Gujarati,(2006) Damodar.Ekonometrika Dasar.Jakarta:Erlangga

ditarik kesimpulannya.<sup>37</sup> Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel *saturation sampling*. Jenis sampel ini merupakan jenis sampel yang di ambil dari total populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru-guru SMP, SMA, maupun SMK yang sebanyak 88 guru pada Yayasan PGRI Cabang Cipayung

## **E. Operasionalisasi Variabel Penelitian**

### **1. Kepuasan Kerja**

#### **a. Definisi Konseptual**

Kepuasan kerja adalah selisih antara nilai jasa yang diberikan karyawan terhadap balas jasa yang diterima oleh karyawan dari suatu pekerjaan atas kepuasan yang mereka terima meliputi : gaji, atasan, teman kerja, kesempatan promosi, jaminan keselamatan kerja, penghargaan, peraturan organisasi, *nature of work*, dan komunikasi.

#### **b. Definisi Operasional**

Kepuasan kerja adalah selisih antara nilai jasa yang diberikan sekolah terhadap balas jasa yang diterima oleh guru dari suatu pekerjaan atas kepuasan yang mereka terima meliputi : gaji, atasan, teman kerja, kesempatan promosi, jaminan keselamatan kerja, penghargaan, peraturan organisasi, *nature of work*, dan komunikasi.

---

<sup>37</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D, (Bandung, Alfabeta, 2002 ). p.18

**c. Kisi-kisi instrument Kepuasan Kerja**

**Tabel 3.1 Kisi-kisi instrument Kepuasan Kerja**

No	Indikator	Uji coba		Final	
		Favorable	Unfavorabel	Favorable	Unfavorable
1.	<i>Pay</i> (Gaji)	1,28	10,19	1,28	1,10
2.	<i>Promotion</i> (Promosi)	11,33	2,20	11,33	2,20
3.	<i>Supervisi</i> (Pengawasan)	3,30	12,21	3,30	12,21
4.	<i>FringeBenefit</i> (Tunjangan)	13,22	4,29	22	4,29
5.	<i>Contingent Reward</i> (Penghargaan)	5	14,23,32	5	14,32
6.	<i>Operating Conditioning</i> (Prosedur Operasional)	15	6,24,31	-	6,24,31
7.	<i>Cowoker</i> (Rekan Kerja)	7,25	16,34	7,25	16,34
8.	<i>Nature of Work</i> ( Sifat Pekerjaan itu sendiri)	17,27,35	8	8	17,27,35
9.	<i>Communication</i> (Komunikasi)	9	18,26,36	9	18,26,36

**2. Intensi *Trunover***

**a. Definisi Konseptual**

Intensi *Trunover* adalah kecenderungan karyawan untuk tetap bertahan atau keluar dari suatu pekerjaan karena alasan-alasan pribadi atau alasan tertentu.

## b. Definisi Operasional

Intensi *Turnover* adalah kecenderungan guru untuk tetap bertahan atau keluar dari suatu pekerjaan karena alasan-alasan pribadi atau alasan tertentu.

## c. Kisi – Kisi Instrumen Intensi *Turnover*

Tabel 3.2 kisi-kisi instrument intensi *turnover*

No.	Indikator	Uji Coba		Final	
		Favorable	Unfavorable	Favorable	Unfavorable
1.	Merencanakan untuk keluar di masa yang akan datang	1,2,3,4	-	1,2,4	
2.	Bertahan pada organisai hingga masa yang akan datang	-	5,6		5

## d. Skala Pengukuran

Untuk mengetahui usia, status marital, masa kerja, dan pendidikan, serta jenis kelamin, peneliti menggunakan pertanyaan dengan pilihan jawaban.

Usia : ....tahun

Jenis kelamin : a. Laki-laki

b. Perempuan

Status Marital : a. Menikah

b. Belum Menikah

Pendidikan : a. D3

b. S1

c. S2

Masa Kerja :.....Tahun

Sedangkan untuk setiap pernyataan responden yang diberikan, responden diharuskan memilih salah satu jawaban atas pernyataan tersebut yang menggambarkan dirinya. Responden menanggapi setiap butir pernyataan menggunakan taraf kesetujuan dan ketidaksetujuan Skala 4 dipilih untuk menghindari adanya pemusatan (*central tendensi*) atau menghindari jawaban responden di tengah - tengah (*netral*). Sehingga bentuk penilaian atas jawaban responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini

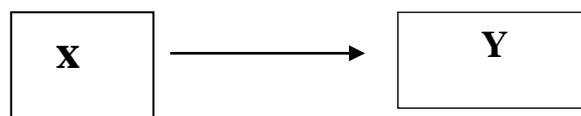
**Tabel 3.3**

**Skor untuk pernyataan positif dan negative pada skala Intensi *Turn Over* dan Kepuasan**

Kategori	Pernyataan Positif ( <i>Favorable</i> )	Pernyataan Negatif ( <i>Unfavorable</i> )
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4
Tidak Setuju (TS)	2	4
Setuju (S)	3	2
Sangat Setuju (SS)	4	1

## F. Konstelasi Pengaruh Antar Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang menjadi objek penelitian dimana *Turnover* merupakan variabel terikat (Y). Sedangkan variabel bebas adalah Kepuasan Kerja (X). Konstelasi pengaruh antar variabel di atas dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

Variabel Bebas (X1) :Kepuasan Kerja

Variabel Terikat (Y) : *Turnover*

—————> : Menunjukkan Arah Pengaruh

## G. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan akan diolah agar pengujian hipotesis penelitian ini dapat dilakukan. Untuk mendapatkan hasil analisis data yang baik dan informatif, peneliti mengolahnya dengan menggunakan program komputer IBM SPSS 19. Sehingga analisis ini menampilkan statistika deskriptif yang meliputi nilai tengah, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi dari setiap variable;<sup>38</sup> Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data, diantaranya adalah sebagai berikut:

---

<sup>38</sup> Ghozali, Iman. 2009. *Ekonometrika Teori Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP

## 1. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Validitas

Pada metode analisis, pertama kali yang dilakukan adalah menguji tingkat kevaliditasan instrument. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat mengukur apa yang ingi diukur.<sup>39</sup> Disini peneliti menggunakan kuisisioner dalam pengumpulan data, jadi kuisisioner yang disusun harus mengukur apa yang ingin peneliti ukur, yaitu kepuasan kerja dan inteni *turnover*. Tekhnik uji validitas yang digunakan adalah *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) dengan softeware Lisrel 8.7 Adapun kriteria item yang baik pada CFA:

1. Melihat signifikasi tidaknya item tersebut mengukur faktornya dengan melihat nitai t bagi koefisien muatan factor item. Perbandingannya adalah juka  $t > 1.96$  maka item tersebut signifikan dan sebaliknya. Apabila item tersebut signifikan maka item tersebut tidak akan di drop, dan sebaliknya.
2. Melihat koefisien muatan factor dari item. Jika item tersebut sudah di *scoring* dengan *favorable* (pada skala likert), maka nilai koefisien muatan factor pada item harus bermuatan positif, dan sebaliknya. Apabila item tersebut *favorable*, namun koefisien muatan factor pada item bernilai negative maka item tersebut akan di drop

---

<sup>39</sup> Umar.2005. Metodologi Penelitian. Jakarta: Bumi Aksara

3. Terakhir, apabila kesalahan pengukuran item terlalu banyak berkorelasi maka item tersebut akan di drop, sebab item yang demikian selain mengukur apa yang hendak diukur, ia juga mengukur hal lain.

**b. Uji Reliabilitas**

Jika alat ukur dinyatakan valid, selanjutnya reliabilitas alat ukur tersebut diuji. Reliabilitas berhubungan dengan konsistensi. Suatu instrument penelitian disebut reliable apabila instrument tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur. Jika hasil penilaian yang diberikan oleh instrument tersebut konsisten memberikan jaminan bahwa instrument tersebut dapat dipercaya. Itu sebabnya pengertian reliabilitas diartikan “dapat dipercaya”.

Nantinya nilai reliabilitas didapatkan sekaligus ketika melakukan uji validitas dengan bantuan software Lisrel 8,7. Kemudian untuk melihat item yang valid dan item yang harus di eliminasi ditentukan berdasarkan criteria berikut :

- a. Langkah awal yaitu melihat apakah T Value (Nilai T) pada item item variabel terdapat tanda negative (-). Diisyaratkan bahwa nilai T harus (+). Jika terdapat nilai T negative pada item, maka item tersebut tidak diikutsertakan dalam pengolahan menjadi standardize score (Z-score) yang kemudian di rubah ke dalam faktor skor.

- b. Kriteria lainnya adalah koefisien muatan faktor. Apabila nilai koefisien muatan faktor lebih rendah dengan nilai T lebih kecil 1.96 berarti koefisien muatan faktor tidak signifikan. Maka item tersebut dengan koefisien faktor yang kecil harus drop
- c. Kesalahan pengukuran berkorelasi, Apabila ditemukan item dengan banyak kesalahan pengukuran yang berkorelasi dengan item lain, maka dapat diartikan bahwa item tersebut selain mengukur satu hal, juga mengukur hal lain. Sehingga item tersebut harus di drop. Kemudian setelah dilakukana modifikasi terhadap model, maka dilakukan oleh data untuk mendapatkan faktor skornya. Olah data menggunakan SPSS 19. Dengan ketentuan tidak mengikut sertakan skor mentah dari item yang di eliminasi.
- d. Setelah poses mendapatkan Z score, selanjutnya dikonersikan dalam skala T yang rumusnya

$$T = 50 + (15 * Z_x)$$

**Keterangan :**

**$T_x$  = T score untuk variabel x**

**$Z_x$  = *Standardized Score***

Faktor skor yang masih mengandung angka negative harus dikonversikan menjadi *true score* dengan mean standar deviasi (mean SD) sebesar 15.

- e. Setelah true score (t score) akan di peroleh dari masing masing variabel, maka dilakukan analisis regresi. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.

## **2. Analisis Deskriptif**

Analisis ini bertujuan mengubah kemampuan data mentah menjadi bentuk yang mudah dipahami, dalam bentuk informasi yang lebih ringkas, menurut Istijanto. Data mentah yang cukup bervariasi dinilai sulit dan kurang bermakna, sebab peneliti harus mengartikan data tiap responden satu per satu. Dalam analisis deskriptis, nilainya bisa diwakili dengan *mean* (rata-rata), median, modus, table frekuensi, persentase, dan berbagai diagram.

## **3. Uji Linearitas (Uji F)**

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05, karena dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*linierity*) kurang dari 0,05.

## **4. Uji koefisien determinasi**

Koefisien ini digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variasi X terhadap variasi atau naik turunnya Y, sedangkan variasi lainnya disebabkan oleh faktor lain yang juga mempengaruhi

Y. Koefisien ini disebut juga sebagai koefisien penentu, karena variasi yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui variasi pada variabel independen

Koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi yang telah dihitung, kemudian dikalikan 100 %. Perhitungan koefisien determinasi dapat diuraikan sebagai berikut:

$$K_d = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

$K_d$  = Koefisien Determinasi

$r$  = Koefisien korelasi

$r^2$  terletak diantara 0 dan 1:  $0 < r^2 < 1$

Bila  $r^2 = 1$ , berarti ada pengaruh yang signifikan antara variable tidak bebas dengan variable bebas

Bila  $r^2 = 0$ , berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variable tidak bebas dengan variable bebas :

Jadi, semakin tinggi nilai  $r^2$  atau semakin mendekati satu, maka semakin baik model yang digunakan.

## 5. Uji Hipotesa

Pengujian hipotesis secara statistik dilakukan dengan menggunakan uji nilai F. Perhitungan pengujian hipotesis secara statistik juga dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 19.

### a. Uji Simultan (F Hitung )

Uji F digunakan untuk menguji apakah variable independen (X) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap variable dependen (Y). Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variable dependen atau tidak.

Langkah-langkah yang digunakan dalam uji F adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis

Ho : Terdapat pengaruh negatif antara Kepuasan Kerja secara signifikan terhadap *Turnover*.

Atau

Hi : Tidak terdapat pengaruh negative antara Kepuasan Kerja secara signifikan terhadap *Turnover*

2. Menentukan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian)

3. Mencari nilai signifikan

4. Membandingkan hasil F

Jika F signifikan  $> \alpha$  maka Ho diterima dan Ha ditolak

Jika F signifikan  $< \alpha$  maka Ho ditolak dan Ha diterima